

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Notoatmodjo, 2002).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Desa wilayah Puskesmas Sukawati I.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2018.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

1. Populasi penelitian

Unit analisis dalam objek penelitian ini adalah kader Posyandu di wilayah Puskesmas Sukawati I, Kabupaten Gianyar Tahun 2018 yang berjumlah 335 orang.

2. Responden penelitian

Jumlah besar sampel yang diambil dengan menggunakan rumus dari Riduwan dan Akdon (2009) yaitu:

$$n = \frac{N}{N.d2+1}$$

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : tingkat kepercayaan atau ketetapan yang diinginkan ($d = 0,1$)

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{335}{335 \cdot (0,01) + 1} = \frac{335}{4,35} = 77,01 = 80$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka besar sampel sebanyak 80 responden.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil dengan wawancara, observasi, dan pemeriksaan langsung pada kader Posyandu di wilayah Puskesmas Sukawati I. Data sekunder berupa daftar namakader Posyandu di wilayah Puskesmas Sukawati I.

2. Teknik pengumpulan data

Data perilaku menyikat gigi dikumpulkan dengan cara melakukan pengamatan langsung terhadap kader yang mendemonstrasikan teknik menyikat gigi secara langsung, kemudian hasilnya dituangkan pada check list. Data tingkat kebersihan gigi dan mulut dikumpulkan dengan cara pemeriksaan langsung menggunakan *OHI-S*, kemudian hasil pemeriksaan ditulis pada lembar hasil pemeriksaan.

3. Instrument pengumpulan data

Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data adalah:

- a. Perilaku menyikat gigi menggunakan:
 - 1) Lembar wawancara dan observasi,
 - 2) Alat menyikat gigi (sikat gigi, pasta gigi, cermin, dan gelas kumur)
- a. Tingkat kebersihan gigi dan mulut menggunakan:
 - 1) *Diagnostic set* (kaca mulu, sonde, pinset, dan *excavator*)
 - 2) Disclosing solution,
 - 3) Bahan (kapas, alkohol)
 - 4) Gelas air kumur
 - 5) Lembar pemeriksaan.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dengan cara:

- a) Pemeriksaan data atau *screening*:
 - 1) Pemeriksaan hasil wawancara dan lembar observasi.
 - 2) Pemeriksaan rekapan kartu status hasil pemeriksaan.
- b) Pengkodean atau *coding*:

Merubah data yang terkumpul dengan menggunakan kode, jika benar diberi kode: 1 dan salah diberi kode: 0.

- c) Pemindahan data atau *tabulating*:
Memindahkan data ke dalam tabel induk.

2. Teknik analisis data

Analisis data dilakukan secara statistik dengan analisis univariat yang berupa persentase dan rata-rata terhadap seluruh data yang terkumpul, sebagai berikut:

a) Data perilaku menyikat gigi

Data perilaku menyikat gigi dianalisis berdasarkan wawancara dan observasi secara langsung keterampilan menyikat gigi dan hasilnya dapat dikelompokkan menjadi empat, yaitu: sangat baik, baik, cukup, perlu bimbingan.

Cara pengukurannya:

$$\text{Nilai perilaku menyikat gigi} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

1) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria sangat baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria sangat baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

2) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

3) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria cukup:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria cukup}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

4) Persentase responden yang memiliki perilaku menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan:

$$\frac{\sum \text{responden yang menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

b) Data kebersihan gigi dan mulut (*OHI-S*)

Data kebersihan gigi dan mulut dianalisis dengan *index OHI-S*, sehingga hasilnya dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu: baik, sedang, dan buruk. Cara pengukurannya yaitu:

$$OHI-S = Debris Index + Calculus Index$$

1) *Debris / Calculus Score*

- (a) Baik bila berada diantara 0,0-0,6
- (b) Sedang bila berada diantara 0,7-1,8
- (c) Buruk bila berada diantara 1,9-3,0

2) *OHI-S Score*

- (a) Baik bila berada diantara 0,0-1,2
- (b) Sedang bila berada diantara 1,3-3,0
- (c) Buruk bila berada diantara 3,1-6,0

(1) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* baik:

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S baik}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(2) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* sedang:

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S sedang}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

(3) Persentase responden yang memiliki kriteria *OHI-S* buruk:

$$\frac{\sum \text{responden yang memiliki OHI-S buruk}}{\sum \text{seluruh responden}} \times 100\%$$

c) Rata-rata *OHI-S* pada kader Posyandu dapat dianalisis dengan rumus:

$$\text{Rata-rata OHI-S} = \frac{\sum \text{Penilaian OHI-S}}{\sum \text{kader}}$$

d) Frekuensi untuk menghitung perilaku menyikat gigi berdasarkan tingkat kebersihan gigi dan mulut dimasukkan dalam bentuk tabulasi silang.